

ABSTRAK

Muhammad Hasyim, 1630110071, KAJIAN SURAH AL-ASHR DALAM TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAIISH SHIHAB (Studi Kasus Manajemen Waktu Santri Pondok Tahfidz Nurul Qur'an MAN 1 Kudus), Ushuluddin, Ilmu Qur'an dan Tafsir, IAIN Kudus, 2016.

Penelitian ini menjelaskan tentang manajemen waktu santri yang berada di pondok pesantren Nurul Qur'an MAN 1 Kudus dalam menghafal al-Qur'an. Santri Nurul Qur'an memanfaatkan waktu dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan pondok pesantren. Dalam surah al-Ashr menjelaskan tentang pentingnya waktu, maka santri yang menghafal al-Qur'an harus menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar tidak menjadi orang yang merugi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembagian waktu santri tahfidz Nurul Qur'an MAN 1 Kudus, Conge, Ngembal Rejo, Bae, Kudus. Serta pemanfaatan waktu yang sesuai dengan penafsiran surah al-Ashr dalam tafsir al-Misbah yang berkaitan dengan manajemen waktu. Penelitian menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan triangulasi. Dalam tafsir al-Misbah, Quraish Shihab menjabarkan bahwa *al-Ashr* bermakna waktu dan sifatnya netral, dimana waktu tersebut menjadi sia-sia atau bermanfaat tergantung dengan manusianya sendiri. Artinya waktu sangat berkaitan dengan kerja manusianya, jika *alladzina amanu* diartikan sebagai perencanaan, maka *wa 'amilu as-salihata watawasaub al-haq watawasaub al-ashr* merupakan bentuk aplikatif dari perencanaan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu di pondok pesantren Nurul Qur'an dibagi menjadi dua macam, yaitu waktu primer untuk menyetorkan hafalan kepada asatidz pada ba'da maghrib dan waktu sekunder untuk membuat dan mengulang-ulang hafalan pada selain jam wajib setoran. Kedua macam waktu itulah yang menjadi panduan bagi para santri untuk mengimplementasikan makna al-Ashr dalam menghafalkan al-Qur'an.

Kata Kunci : *Waktu, Manajemen, Surat al-Ashr Ayat 1-3.*